

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Penelitian tentang analisis efisien teknis dan ekonomis pada usahatani tembakau di Desa Sumberejo, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, disimpulkan bahwa faktor produksi luas lahan, jumlah benih, pupuk urea, pupuk ZA, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja menjelaskan produksi usahatani tembakau sebesar 86,5% sedangkan 13,5% dijelaskan dengan faktor produksi lain. Faktor produksi secara serempak mempengaruhi jumlah produksi tembakau. faktor produksi yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap produksi usahatani tanaman tembakau adalah lahan, pupuk ZA dan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil analisis efisiensi teknis, faktor produksi produksi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk ZA, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja tidak efisien. Berdasarkan hasil analisis efisiensi ekonomi, faktor produksi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja tidak efisien. Faktor produksi pupuk ZA belum efisien.

4.2. Saran

Petani disarankan untuk menerapkan pedoman usahatani tanaman tembakau secara lengkap untuk memperoleh hasil produksi optimal. Petani mampu meningkatkan efisiensi teknis dengan cara mengurangi penggunaan faktor produksi luas lahan, jumlah benih, pupuk urea, pupuk ZA, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja. Petani mampu meningkatkan efisiensi ekonomis dengan cara

mengurangi faktor produksi lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja serta menambah penggunaan faktor produksi pupuk ZA.